

SOSIALISASI RENCANA ANGGARAN BIAYA PADA UMKM GADUNGKU DI DESA TEGALLEGA

¹Norika Shokoshoci

²Ade Trisyanto

Ak20.norikashokoshoci@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, adetrisyanto@ubpkarawang.ac.id²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ringkasan

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perencanaan detail dari sebuah kegiatan usaha. RAB akan memberikan gambaran dan panduan mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian sebuah usaha. Adapun tujuannya yaitu untuk memberikan motivasi atau keinginan bagi pelaku UMKM untuk melakukan rencana anggaran biaya serta untuk meningkatkan kualitas dari segi keuangan UMKM tersebut agar usaha yang sedang dijalani dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini yaitu berupa observasi, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis didapatkan bahwa pelaku UMKM belum melakukan rencana anggaran biaya ini pada usahanya. Selain itu kurang SDM membuat pelaku UMKM sulit untuk memahami mengenai anggaran biaya tersebut. Maka dari itu penulis melakukan program berupa pemberian sosialisasi kepada UMKM gadung agar UMKM tersebut mendapat motivasi untuk melakukan pembuatan anggaran dalam usahanya. Anggaran digunakan, sebagai alat perencanaan (planning), alat koordinasi (coordinating) dan alat pengendalian (controlling) dalam sebuah instansi maupun dalam sebuah usaha seperti UMKM. Anggaran biaya perlu dilakukan oleh setiap pelaku usaha dalam mengontrol jalannya usaha. Saran kepada UMKM gadung yaitu agar memiliki SDM yang mumpuni dalam hal pengelolaan biaya agar UMKM gadung tersebut dapat lebih berkembang. Serta memiliki SDM yang mengerti mengenai pemasaran produk.

Kata kunci: RAB, Anggaran, UMKM

Pendahuluan

Keberhasilan dalam suatu bisnis adalah untuk mendapatkan laba yang maksimal dan merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh manajemen suatu instansi. Pengendalian biaya termasuk ke dalam indikator untuk mencapai tingkat kesuksesan sebuah perusahaan. Kebijakan keuangan yang dilakukan oleh suatu organisasi, harus menggunakan perencanaan yang cermat dan tepat, khususnya yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran. Penerimaan dan pengeluaran akan menghasilkan manfaat yang dapat diperoleh instansi pada tingkat tertentu. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan anggaran Perusahaan maupun anggaran untuk sebuah usaha (Koswara & Pratiwi, 2020).

Anggaran adalah rencana kuantitatif (jumlah satuan) periodik yang disusun berdasarkan program yang disetujui. Anggaran adalah rencana tertulis tentang kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan biasanya dinyatakan dalam bentuk uang tunai, tetapi juga dapat dinyatakan dalam satuan barang/jasa. Penganggaran

merupakan fungsi penting dalam rencana bisnis atau hal yang serupa. Perencanaan dalam hal keuangan atau biaya bahkan merupakan bagian yang tidak terpisahkan, terutama dalam sebuah bisnis yang dilakukan melalui suatu organisasi. Risiko yang dihadapi dapat diminimalkan agar kegiatan dapat berjalan dengan lebih terarah, dan tinjauan keuangan nantinya dapat lebih rapi dan jelas (Rosmayati, 2023).

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perencanaan detail dari sebuah kegiatan usaha. RAB akan memberikan gambaran dan panduan mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian sebuah usaha. Pembuatan RAB dapat dilakukan oleh dua pihak yaitu pihak yang akan memberikan pekerjaan dan pihak yang akan melaksanakan pekerjaan. Ada beberapa istilah lain RAB diantaranya taksiran biaya ataupun estimasi biaya. Beberapa istilah yang dipakai untuk itu juga adalah begrooting (bahasa Belanda) dan construction cost estimate dalam bahasa Inggris. Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perhitungan banyaknya biaya yang diperlukan untuk bahan dan upah, serta biaya-biaya lain yang berhubungan dengan pelaksanaan sebuah usaha termasuk UMKM (Rosmayati, 2023).

UMKM atau usaha mikro kecil dan menengah adalah sebuah usaha pada sebuah negara yang sangat memiliki peranan dalam perkembangan ekonomi nasional. Hingga saat ini, UMKM memiliki pengaruh yang dominan dalam ekonomi nasional. Peranan dalam perekonomian nasional dimulai dari peningkatan pendapatan per kapita, penyerapan tenaga kerja, penurunan pengangguran, dan kontribusi yang diberikan pada produk domestik bruto (Cindy Ellysa, 2023). Keripik gadung merupakan salah satu UMKM yang berasal dari desa Tegallega. Dimana gadung ini menjadi ciri khas dari desa itu sendiri. Produksi keripik gadung ini sudah berhasil dipasarkan ke daerah Purwakarta dan Bandung. Melihat keberhasilan ini sangat penting untuk pelaku UMKM mengetahui dan bahkan melakukan anggaran terhadap usahanya. Agar usaha tersebut dapat terus berjalan dengan baik. Maka dari itu penulis melaksanakan program mengenai sosialisasi rencana anggaran biaya pada UMKM gadung yang terdapat di desa Tegallega.

Adapun tujuannya yaitu untuk memberikan motivasi atau keinginan bagi pelaku UMKM untuk melakukan rencana anggaran biaya serta untuk meningkatkan kualitas dari segi keuangan UMKM tersebut agar usaha yang sedang dijalani dapat berkembang dan berjalan dengan baik. Karena dengan dilakukannya RAB pada setiap usaha maka jalannya usaha tersebut akan lebih mudah terkontrol, selain itu dapat mengetahui pula biaya-biaya apa saja yang diperlukan untuk menjalankan sebuah usaha serta dapat meminimalisir pemborosan dan

Karawang, 28 Februari 2023

pembengkakan biaya yang mungkin terjadi. Oleh karena itu jika UMKM yang terdapat disuatu daerah dapat berkembang dengan baik maka pertumbuhan ekonomi desa yang merata akan mudah dicapai.

Sosialisasi mengenai pentingnya RAB ini dilakukan pada UMKM yang terletak di desa Tegallega. Desa Tegallega merupakan sebuah desa yang terletak pada Kecamatan Ciampel, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Desa Tegallega ini memiliki status desa yang berkembang dengan total penduduk sebanyak 2.875 jiwa. Dimana mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Karena Sebagian besar wilayah pada desa ini adalah persawahan. Selain itu terdapat pula beberapa pelaku UMKM pada desa Tegallega ini diantaranya yaitu UMKM gadung, pisang serta bambu. Namun ciri khas dari desa ini adalah gadung.

Tinjauan Pustaka Pengertian Anggaran

Menurut M.Nafarin anggaran adalah rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa (Deasy Femayona Devi, 2022).

Menurut Glenn A Welsch dalam Herlianto mendefenisikan anggaran sebagai berikut: “Profit planning and control may be broadly as defined systematic and formalized approach for accomplishing the planning, coordinating and control responsibility of management”. Dari definisi tersebut, anggaran dikaitkan dengan fungsi-fungsi dasar manajemen yang meliputi fungsi perencanaan, koordinasi dan pengawasan. Jadi bila anggaran dihubungkan fungsi dasar manajemen maka anggaran meliputi fungsi perencanaan, mengarahkan, mengorganisasi dan mengawasi setiap satuan dan bidang-bidang organisasional di dalam badan usaha (Oktaviyah, 2022).

Fungsi Anggaran

Fungsi anggaran sebagai salah satu alat manajemen yang sampai saat ini masih digunakan, sebagai alat perencanaan (planning), alat koordinasi (coordinating) dan alat pengendalian (controlling). Adapun fungsi budget (anggaran) lainnya adalah dapat berfungsi sebagai, pedoman kerja Perusahaan maupun pelaksanaan usaha, perencanaan terpadu, alat pengkoordinasian kerja (coordinating), alat pengawasan kerja (controlling) dan alat evaluasi perusahaan (evaluating) (Efriandy et al., 2023).

Manfaat Anggaran

Adapun manfaat dari anggaran yaitu:

- Untuk mengetahui jumlah biaya yang dibutuhkan
- Sebagai acuan pelaksanaan usaha atau proyek

- Mengontrol pengeluaran per item pekerjaan
- Mencegah adanya keterlambatan atau pekerjaan yang terhenti di tengah jalan
- Mencegah pemborosan dan pembengkakan biaya yang tidak sesuai dengan volume pekerjaan

Pengertian UMKM

Pengertian UMKM yang terdapat dalam UU No. 20 Tahun 2008 Bab 1 Pasal 1 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah yaitu :

- 1)Usaha Mikro yaitu usaha yang bermanfaat yang dipegang oleh perseorangan atau pengusus yang termasuk pada standar yang diatur dalam Undang-Undang.
- 2)Usaha Kecil yaitu usaha ekonomi yang mendapatkan keuntungan serta tidak bergantung kepada siapapun yang dilakukan oleh individu atau pengurus yang bukan anak dari suatu entitas maupun afiliasi dari perusahaan yang secara langsung atau tidak memiliki, menguasai atau memiliki sebagian entitas berskala menengah maupun besar.
- 3)Usaha Menengah adalah usaha ekonomi yang bernilai yang tidak bergantung kepada siapapun dan dijalankan oleh individu atau pengurus yang bukan anak dari suatu entitas maupun bukan cabang suatu entitas yang hasil penjualan bersihnya bersifat tahunan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau biasa disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung mulai dari tanggal 1 Juli 2023 sampai dengan 31 Juli 2023. Tempat pelaksanaan KKN ini yaitu pada desa Tegallega, kecamatan Ciampel, kabupaten Karawang, provinsi Jawa Barat. Target dari pada program ini yaitu UMKM gadung yang terdapat pada desa Tegallega. Dengan subjeknya adalah pemilik yang sekaligus menjadi pengelola dari UMKM gadung. Adapun prosedur pelaksanaan dari program ini yaitu melakukan observasi, kemudian meminta izin kepada UMKM yang terkait untuk melakukan program yaitu berupa sosialisasi, dan setelah itu barulah pelaksanaan sosialisasi. Instrument yang digunakan dalam pelaksanaan program SDG'S ini yaitu sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.

Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan catatan yang Karawang, 28 Februari 2023

dilakukan melalui tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti.

Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan peristiwa masa lalu. Dokumentasi bisa berupa foto, tulisan atau karya besar seseorang. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari arsip rekaman

Hasil Penelitian dan Pembahasan



Gambar 1. Produk Keripik Gadung

UMKM gadung yang terletak pada desa Tegallega ini merupakan UMKM yang dimana pemilik serta pengelolanya adalah bersaudara atau dapat dikatakan sebagai usaha keluarga. Berikut data pemilik UMKM gadung.

Tabel 1

Data Pemilik dan Pengelola UMKM Gadung Desa Tegallega

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Ibu Reni	49 Tahun	Pemilik dan Pengelola
2.	Ibu Fatimah	41 Tahun	Pengelola
3.	Ibu Emas	62 Tahun	Pengelola
4.	Ibu Ikah	58 Tahun	Pengelola
5.	Ibu Iin	46 Tahun	Pengelola
6.	Ibu Anah	44 Tahun	Pengelola

Karawang, 28 Februari 2023

7.	Bapak Agus	53 Tahun	Pemilik dan Pengelola
8.	Bapak Isan	60 Tahun	Pengelola



Gambar 2. UMKM Keripik Gadung

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik dapat diketahui bahwa pemilik serta pengelola dari UMKM gadung ini merupakan bapak-bapak dan ibu-ibu saja dan tidak ada remaja atau pemuda dewasa yang ikut andil dalam usaha gadung ini. Oleh karena itu mereka tidak pernah melakukan penganggaran dalam usahanya tersebut. Karena tidak adanya pengalaman serta pengetahuan mengenai basic dalam hal perhitungan. Selain itu pemilik dari UMKM gadung ini belum mengenal media sosial, dimana media sosial tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran mengenai penganggaran maupun hal lainnya yang berkaitan dengan kegiatan usaha. Pemilik pun beranggapan bahwa UMKM gadung sebelumnya tidak pernah menerima sosialisasi maupun edukasi mengenai pembuatan anggaran pada usahanya. Maka dari itu pemilik berpendapat bahwa tidak diperlukannya melakukan anggaran karena kebutuhan dalam setiap harinya dapat tercukupi.

Berdasarkan hal diatas penulis melakukan program kerja berupa pemberian sosialisasi mengenai pentingnya membuat rencana anggaran biaya pada UMKM gadung. Pada sosialisasi ini penulis mengenalkan terlebih dahulu mengenai anggaran biaya itu seperti apa serta dilengkapi dengan contoh-contoh dari anggaran biaya. Kemudian penulis juga memberikan contoh kasus dari pembuatan anggaran biaya pada usaha lain, agar pemilik dan juga pengelola dari UMKM gadung ini mendapat gambaran bahwa pembuatan anggaran ini sebenarnya tidaklah sulit. Penulis juga menjelaskan bahwa pembuatan anggaran biaya ini dapat dipelajari melalui media sosial untuk memudahkan setiap pelaku usaha yang ingin belajar membuat anggaran biaya untuk usahanya. Maka dari itu adanya sosialisasi ini diharapkan

pelaku UMKM yang berada di desa Tegallega mampu melakukan atau menerapkan pembuatan anggaran biaya ini, agar usaha yang dilakukan dapat terus berjalan serta dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Karena semakin berkembangnya UMKM menunjukkan bahwa UMKM memiliki kedudukan yang cukup signifikan dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ekonomi disuatu daerah (Lohanda, 2018). Dengan begitu point dari SDG'S desa kedelapan dapat terpenuhi yaitu pertumbuhan ekonomi desa merata.

Berkaitan dengan pelaksanaan program SDG'S ini yaitu berupa pemberian sosialisasi mengenai pentingnya pembuatan anggaran biaya, seharusnya UMKM gadung ini memiliki SDM yang dapat mengerti serta mempunyai pengalaman mengenai dasar akuntansi maupun perhitungan biasa. Apalagi mengingat UMKM gadung ini sudah mampu menjual produk tersebut ke luar daerah. Maka dari itu perlu adanya pengelolaan biaya yang baik. Karena dalam setiap usaha yang dijalankan pasti memerlukan biaya didalamnya agar usaha tersebut dapat terus berjalan. Selain itu kurangnya pengenalan media online pada UMKM ini sehingga dalam hal pemasaran pun terbilang kurang.

Kesimpulan dan Rekomendasi Kesimpulan

Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang maupun jasa. Anggaran digunakan, sebagai alat perencanaan (planning), alat koordinasi (coordinating) dan alat pengendalian (controlling) dalam sebuah instansi maupun dalam sebuah usaha seperti UMKM. Anggaran biaya perlu dilakukan oleh setiap pelaku usaha dalam mengontrol jalannya usaha. Namun tidak dapat dipungkiri masih banyak pelaku usaha yang mengabaikan pembuatan anggaran dalam usahanya. Akibatnya usaha tersebut tidak mengetahui berapa laba yang didapatkan dari hasil penjualan produknya, karena tidak adanya pemisahan antara laba dengan biaya lainnya. Selain itu usaha yang dijalankan tersebut mengalami sulit untuk berkembang karena biaya-biaya yang diperlukan dalam usaha tersebut tidak dapat dikelola dengan baik. Maka dari itu anggaran biaya ini sangatlah penting dilakukan oleh setiap pelaku usaha agar usaha tersebut dapat terus beroperasi dan dapat berkembang serta bersaing dengan UMKM lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan pada program kerja yang telah dilaksanakan penulis memberikan rekomendasi atau saran yaitu kepada UMKM gadung agar memiliki SDM yang mumpuni dalam hal pengelolaan biaya agar UMKM gadung tersebut dapat lebih berkembang. Selain itu memiliki SDM yang mengerti mengenai pemasaran produk, agar gadung tersebut dapat dipasarkan tidak hanya terbatas pada 1 tempat atau 2 tempat saja melainkan ke beberapa tempat. Agar gadung ini juga dapat lebih dikenal oleh masyarakat luas yang sebelumnya tidak mengetahui gadung. Selanjutnya rekomendasi atau saran untuk kepala desa Karawang, 28 Februari 2023

Tegallega, yaitu untuk lebih memperhatikan UMKM yang terdapat pada desa Tegallega tersebut seperti memberikan fasilitas yang lebih memadai untuk UMKM yang ada dapat berkembang. Karena UMKM merupakan salah satu aktivitas usaha yang mampu mendukung peningkatan perekonomian daerah.

Daftar Pustaka

- Cindy Ellysa, D. K. (2023). Perencanaan Anggaran UMKM The Aroma. 3(2).
- Deasy Femayona Devi. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Umkm Wuni Wood Tahun 2019. Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2(1), 170–180.
<https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.206>
- Efriandy, I., Mukhtaruddin, M., & Yusuf, M. (2023). Pelatihan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Pada Umkm Batu Bata Di Kelurahan Talang Jambe Kota Palembang. Jurnal Abdimas Mandiri, 6(3), 192–199. <https://doi.org/10.36982/jam.v6i3.2717>
- Koswara, M. R. S., & Pratiwi, L. N. (2020). Perancangan Sistem Rencana Anggaran Biaya (Studi Kasus pada Merapi Jaya Sablon Bandung). Jurnal Accounting Information System (AIMS), 3(1), 62–71. <https://doi.org/10.32627/aims.v3i1.335>
- Lohanda, D. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm. Prodi Akuntansi UNY, 1, 1–20.
<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13819/13344>
- Oktaviah, N. (2022). Penyusunan Anggaran Operasional Pada Umkm Kuliner di Kabupaten Maros. Bata Ilyas Journal of Accounting, 3(2), 49–57.
<https://doi.org/10.37531/bijak.v3i2.2948>
- Rosmayati, I. (2023). Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Di Kelurahan Pananjung Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut. Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, 1(2), 54–61. <https://doi.org/10.59024/jpma.v1i2.180>